

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas atau *class room action research* adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar, sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama (Arikunto, 2007:3).

Penelitian ini akan dilakukan untuk menguji cobakan suatu strategi pembelajaran yaitu pembelajaran kooperatif model *think pair share* (TPS) apakah dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII A SMP PGRI I Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Dalam penerapan model pembelajaran TPS ini peneliti berusaha untuk mengkaji hubungan sebab akibat dan mencari pengaruh yang terjadi dalam pelaksanaan model pembelajaran TPS terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 yaitu bulan Juli sampai dengan Agustus.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII A SMP PGRI I Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

## **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.A SMP PGRI I Gadingrejo tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 31 peserta didik terdiri dari 12 perempuan dan 19 laki-laki. Dengan latar belakang berasal dari ekonomi keluarga hampir 99% menengah kebawah dan berada di daerah pedesaan. Dan sebagian besar peserta didik yang masuk ke SMP PGRI I Gadingrejo prestasinya rendah.

### **2. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah proses peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

#### **D. Operasional Penelitian**

1. Pembelajaran dengan model TPS ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain. Keunggulan lain dari teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa. Dengan metode klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Dalam pembelajaran PKn melalui model pembelajaran tipe TPS diharapkan siswa aktif maka dapat berakibat ingatan siswa mengenai apa yang dipelajarinya akan lebih lama. Lyman dalam buku Nurhadi (2004), mengemukakan bahwa metode TPS mampu mengubah asumsi bahwa metode diskusi perlu diselenggarakan dalam seting kelompok kelas secara keseluruhan
2. Peningkatan aktivitas belajar dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah perubahan serangkain kegiatan yang diperoleh siswa selama pembelajaran berlangsung (*on task*, dan menurunnya aktivitas kegiatan yang tidak sesuai dengan pembelajaran (*off task*). Ukuran peningkatannya adalah lebih dari 75% aktifitas *on task* dilaksanakan oleh siswa dan kurang 5% aktifitas *off task* dilakukan oleh siswa.

## **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat siklus. Prosedur kerja dalam penelitian ini dirancang dalam siklus- siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang harus dijalani, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

### **1. Perencanaan**

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah
- b. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
- c. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- d. Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- e. Menentukan skenario pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan menerapkan model pembelajaran TPS
- f. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan
- g. Menyusun lembar kerja siswa
- h. Mengembangkan format evaluasi
- i. Mengembangkan format observasi pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan**

### **A. Pendahuluan**

#### a. Apresepsi

Guru membuka pertemuan dengan salam, memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas

#### b. Motivasi

1. Penjajagan kesiapan belajar peserta didik dengan memberikan pertanyaan
2. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan
3. Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu TPS

### **B. Kegiatan inti**

1. Guru bertindak sebagai fasilitator dengan memberikan pertanyaan dengan soal latihan dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS)
2. Siswa diminta untuk mengerjakan soal secara mandiri untuk beberapa saat (tahap *thinking*)
3. Siswa mendiskusikan hasil pemikirannya sendiri dengan pasangannya, sehingga didapatkan jawaban soal yang merupakan hasil diskusi dalam pasangan yang nantinya akan digunakan sebagai bahan berbagi dengan kelompoknya (tahap

*pairing*)

4. Guru menginformasikan siswa untuk bergabung kekelompok inti sesuai yang sudah di bentuk sebelumnya yang beranggotakan 4-5 siswa dengan tingkat kepandaian yang heterogen
5. Guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya didepan kelas, diikuti dengan kelompok lain yang memperoleh hasil yang berbeda sehingga terjadi proses berbagi pada diskusi kelas (tahap *sharing*).
6. Bersama siswa guru membahas jawaban-jawaban dan menarik kesimpulan.

### **C. Penutup**

- a. Bersama siswa membuat rangkuman materi yang sudah dipelajari
- b. Guru memberikan post tes atau umpan balik
- c. Guru menutup pelajaran.

### **3. Pengamatan**

Dalam penelitian tindakan kelas, pengamatan yang dilaksanakan yaitu guru bersama kolaborator mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam bekerja kelompok. Observasi dilakukan dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan untuk mengumpulkan data.

### **A. Pengamatan terhadap Siswa**

Pengamatan terhadap siswa dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar. Aspek yang diamati meliputi:

1. Perhatian terhadap penjelasan guru
2. Keantusiasan dalam mengerjakan tugas
3. Mengajukan pertanyaan
4. Menjawab pertanyaan/ mengemukakan pendapat
5. Hubungan kerjasama antar siswa dalam diskusi
6. Memperhatikan penjelasan kelompok lain
7. Mencatat hal-hal penting.

### **B. Pengamatan terhadap Guru**

Pengamatan dilakukan oleh guru mitra untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola kelas. Aspek yang diamati adalah:

#### **1. Pendahuluan**

- a. Membuka pelajaran
- b. Menumbuhkan motivasi.

## **2. Kegiatan Inti**

- a. Penguasaan materi
- b. Membimbing siswa dalam diskusi
- c. Membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan
- d. Membimbing siswa untuk menyampaikan ide-ide
- e. Memberi kesempatan pada siswa
- e. Menarik kesimpulan hasil diskusi.

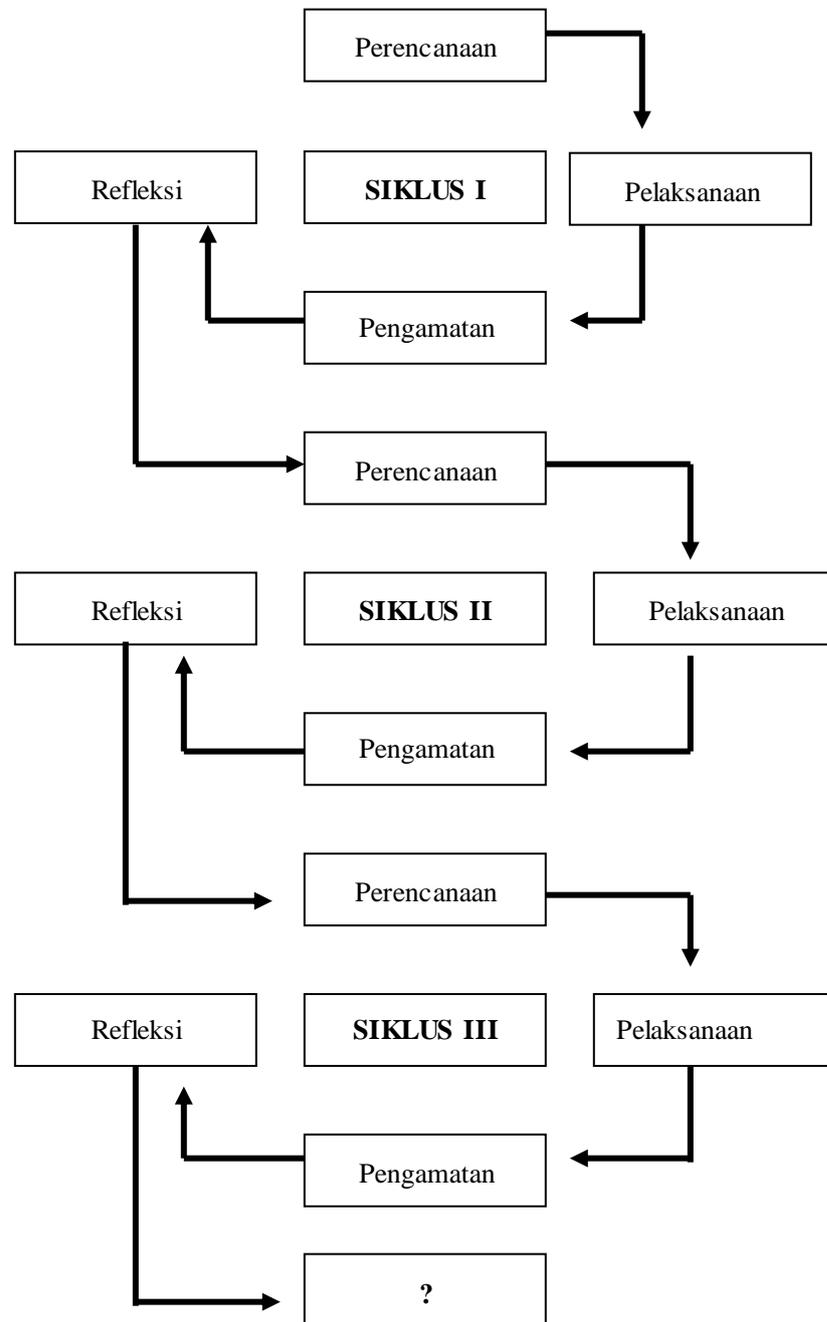
## **3. Penutup**

- a. Bersama siswa membuat rangkuman materi pelajaran
- b. Melaksanakan pos tes/umpan balik
- c. Mengakhiri pelajaran.

## **4. Refleksi**

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya. Analisis dilakukan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I, kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaborasi untuk perbaikan dan digunakan sebagai dasar

pelaksanaan siklus selanjutnya. Rangkaian rencana penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar I.



Gambar 1. Model penelitian tindakan (Arikunto, 2006:16)

## F. Data Penelitian

Data penelitian dalam pembelajaran adalah data sekunder (data yang diperoleh dari selain subyek) yang digunakan untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi observasi aktivitas guru

NO	Jenis Aktifitas	Skor				
		1	2	3	4	5
	<b>A. Pendahuluan</b>					
1	Membuka Pelajaran					
2	Menumbuhkan motivasi belajar					
	<b>B. Kegiatan Inti</b>					
3	Penguasaan materi					
4	Membimbing siswa dalam diskusi					
5	Membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan.					
6	Membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan.					
7	Membimbing siswa untuk menyampaikan ide-ide					
8	Memberi kesempatan pada siswa					
9	Menarik kesimpulan hasil diskusi					
	<b>C. Penutup</b>					
10	Bersama siswa membuat rangkuman					
11	Melaksanakan Pos tes/unpan balik					
12	Mengakhiri Pelajaran					
	JUMLAH					
	Presentasi kerja guru					
	Kategori kerja guru					

Keterangan :

1. Sangat tidak aktif
2. Tidak aktif
3. Kurang aktif
4. Aktif
5. Sangat aktif

Data aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pembelajaran adalah data primer (data yang berasal dari subyek) yang digunakan untuk menilai aktivitas belajar yang sesuai dengan pembelajaran. Kisi-kisi observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Observasi Aktifitas Belajar Siswa

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek yang Diamati							Skor
		1	2	3	4	5	6	7	

Keterangan:

1. Perhatian terhadap penjelasan guru.
2. Keantusiasan mengerjakan tugas.
3. Mengajukan pertanyaan
4. Menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapat
5. Hubungan kerjasama antar siswa.dalam diskusi
6. Memperhatikan penjelasan kelompok lain
7. Mencatat hal-hal penting

Skor:

- 1 : Sangat tidak aktif
- 2 : Tidak aktif
- 3 : Kurang aktif
- 4 : Aktif
- 5 : Sangat aktif

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu cara untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan skenario model pembelajaran yang telah dipersiapkan.

### **2. Tes**

Tes disajikan dalam bentuk diskusi antar kelompok, untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari jumlah poin-poin yang diperoleh setiap anggota kelompok.

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data primer yang berupa data jumlah siswa, foto aktifitas pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar penilaian.

## H. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka peneliti akan menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari data aktivitas siswa, dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Dalam hal ini, data kualitatif menggunakan metode *focus group discussion*, dimana setiap kelompok diberi pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sesuai dengan materi yang diberikan.

Setiap siswa diamati aktivitasnya secara klaksikal dalam setiap pertemuan dengan memberi skor pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator siswa dikatakan aktif jika lebih dari atau sama dengan 75% frekuensi yang ditetapkan per-indikator dilakukan siswa. Setelah selesai diobservasi dihitung jumlah aktivitas yang dilakukan siswa, lalu dipresentasikan.

Menentukan persentase aktivitas yang dilakukan siswa dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka persentase

F Frekuensi aktivitas siswa

N : Jumlah individu

(Sudijono: 1996)

1. 81 - 100% adalah aktivitas siswa sangat baik
2. 61 - 80% adalah aktivitas siswa baik
3. 41 - 60% adalah aktivitas siswa cukup
4. 21 - 40% adalah aktivitas siswa kurang
5. 0 - 20% adalah aktivitas siswa kurang sekali

### **I. Kriteria Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas belajar siswa

(*on task*) dimana 75% dari seluruh siswa mencapai indikator yang ditentukan.